

ABSTRAK

Salah satu alternative bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal, sebab melalui pasar modal investor dapat memperbanyak pilihan dalam menyalurkan dana dari investasi sesuai dengan keinginannya, harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan begitu sebaliknya. Harga saham merupakan hal terpenting bagi perusahaan. Oleh sebab itu mereka perlu menilai kinerja suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang baik sangat berguna bagi investor, akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Erning per shear*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *current rasio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek sampai saat ini adalah sejumlah 18 perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019. Metode penarikan sample dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan industri pada sektor otomotif yang terdaftar BEI yang berjumlah 6 perusahaan periode 2017 – 2019. Untuk menguji hipotesis yang ada maka digunakan teknik analisis regresi berganda. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk pengaruh keputusan kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil menyimpulkan bahwa : 1.) *Erning per shear* berpengaruh positif terhadap harga saham. 2.) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. 3.) *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4.) *Curret ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : Erning Per Shear, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Current Rasio terhadap Harga Saham